

**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH
DI TK TERPADU PUTRA HARAPAN
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

TITIK PERMATASARI

NIM. 102331124

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTAKSI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAKUI KARIMAH	
A. Karakteristik Nilai	12
1. Pengertian Nilai	12
2. Penanaman Nilai	13

B. Penanaman Nilai-nilai <i>Akhlakul Karimah</i>	16
1. Pengertian <i>Akhlakul Karimah</i>	16
2. Penanaman Nilai-nilai <i>Akhlakul Karimah</i>	18
3. Dasar Penanaman Nilai-nilai <i>Akhlakul Karimah</i> Pada Anak Usia Dini	20
4. Proses penanaman Nilai-nilai <i>Akhlakul Karimah</i>	21
5. Pendekatan Penanaman Nilai-nilai <i>Akhlakul Karimah</i>	26
6. Metode Penanaman Nilai-nilai <i>Akhlakul Karimah</i>	27
C. Taman Kanak-kanak	34
1. Pengertian Taman Kanak-kanak	34
2. Karakteristik Anak Taman Kanak-kanak	34
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Usia TK	35
D. Penanaman Nilai-nilai <i>Akhlakul Karimah</i> di Taman Kanak- kanak	36
1. Akhlak Manusia Sebagai Hamba Allah	36
2. Akhlak Kepada Sesama Manusia	40
3. Akhlak Kepada Alam	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Sumber Data	43
C. Lokasi Penelitian	45
D. Subjek Penelitian dan Obyek Penelitian	46

E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Metode Analisi Data.....	50
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah	52
1. Sejarah Berdirinya TK Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat Banyumas	52
2. Tujuan Visi dan Misi	53
3. Keadaan Guru dan Siswa.....	55
4. Sarana Prasarana.....	56
B. Penyajian data.....	57
C. Analisis Data	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
C. Kata Penutup	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa krisis yang melanda bangsa Indonesia dewasa ini diindikasikan bukan saja berdimensi material, akan tetapi juga telah memasuki kawasan moral agama (akhlak). Hal ini dapat kita ketahui pada pemberitaan di media masa cetak maupun elektronik. Hampir setiap hari terjadi tindak kejahatan. Tindakan-tindakan tersebut meliputi; tawuran, penjambretan, penganiayaan, mabuk-mabukan, judi, durhaka terhadap orang tua, bahkan sampai pada kasus pembunuhan.

Sejak zaman Nabi Muhammad Saw akhlak manusia memang sudah bobrok. Itulah sebabnya beliau diutus oleh Allah Swt untuk memperbaiki akhlak manusia. Sebagaimana dalam sabda beliau :

انما بعثت لاتمم مكارم الخلاق (رواه البيهقي)

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”

(HR. Baihaqi).¹

Berdasarkan hadits ini maka jelaslah bahwa agama yang dibawa oleh Rasulullah SAW adalah konsep penyempurnaan akhlak. Dengan demikian, keberadaan akhlak yang mulia (*akhlakul karimah*) sangat mutlak dalam Islam.²

¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan islam (LPPI), 2000), hlm. 6.

² M. Nipah Abdul Halim, *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm.8-10.

Pendidikan akhlak merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan yang harmonis berdasarkan tata nilai Islam, karena dengan akhlak yang baik akan tercipta manusia-manusia yang memiliki kualitas moral yang baik pula. Oleh karena itu penting memberikan pendidikan anak sejak dini, karena anak adalah generasi penerus bangsa yang kelak akan menjadi manusia yang diharapkan mampu menjadi panutan banyak orang.

Anak usia pra sekolah adalah anak berusia 3-6 tahun. Pada usia ini anak tumbuh dan berkembang dengan pesatnya baik fisik, maupun motoriknya, perkembangan moral (termasuk perkembangan pribadi anak, watak, dan akhlak), sosial, emosional, intelektual dan bahasa, sehingga pada usia ini anak disebut masa emas atau *golden age* dan pada masa ini anak tidak boleh dipandang sebelah mata karena perkembangan otaknya mencapai 50 % dan 80% kecerdasan tercapai pada usia 8 tahun. Anak usia inilah paling tepat untuk pembekalan akhlak dimana pada usia inilah otak anak berkembang dengan baik.³

Anak-anak sangat perasa, mempunyai perasaan halus dan mudah terpengaruh seperti contoh ketika ia sedih dan menangis, melihat sesuatu yang menggembarakan lalu ia gembira dan tertawa. Hal ini dapat dipergunakan untuk mengarahkan anak-anak supaya ia berkelakuan baik dan *berakhlakul karimah* dengan menggunakan perasaan halusnya bukan dalil akalinya.⁴ Oleh karena itu pendidikan akhlak yang akan diberikan kepada anak-anak haruslah sesuai dengan keadaan mereka yaitu akal pikir dan sifat-sifatnya. Anak-anak diberi pendidikan

³Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005), hlm. 6.

⁴Mahmud Yunus, *Metodik khusus Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1980), hlm. 10.

agama dalam bidang yang praktis, berupa amal perbuatan, akhlak yang mulia dan kelakuan yang baik. Jangan diberi dalil-dalil akal dan teori-teori yang dalam yang belum dapat dipahami oleh anak.⁵

Dengan demikian, penanaman akhlak sejak dini yang diberikan kepada anak-anak sangatlah penting baik melalui lembaga pendidikan formal, non formal maupun informal. Pendidikan akhlak dalam hal ini dilakukan dengan penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah*. Pendidikan formal dapat berbentuk TK, sedangkan pendidikan non formal berbentuk kelompok bermain (KB) atau play group dan tempat penitipan anak (TPA) dan juga jalur informal berupa pendidikan dalam keluarga dan lingkungan.⁶

TK Terpadu Putra Harapan merupakan salah satu lembaga pendidikan Formal bagi anak pra sekolah dan merupakan salah satu dari sekolah yang aktif melakukan penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah*. Hal ini terlihat dari sikap anak-anak yang sopan, ramah dan santun baik terhadap guru, teman dan orang tua, saling tolong menolong sesama teman, memelihara kebersihan lingkungan, dan memelihara kejujuran.

TK Putra Harapan Purwokerto Barat dalam pembelajarannya selain mengajarkan mata pelajaran umum juga mata pelajaran keagamaan yang lebih mendalam. Dengan begitu anak-anak diajarkan tentang akhlak mulia yang diarahkan kepada penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah*.

⁵Mahmud Yunus, *Metodik khusus...* hlm. 10.

⁶Guza afnil, *Undang-undang sisdiknas dan undang-undang guru dan dosen*, (Jakarta: Asa mandiri, 2009) hlm. 22.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Nunik Puji Rahayuningsih diperoleh data bahwasannya penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah* di TK Terpadu Putra Harapan yang dilakukan oleh ustadzahnya diantaranya membiasakan siswa berbuat baik dan benar, seperti mengucapkan salam ketika bertemu dan berpisah, masuk ruangan dengan mendahulukan kaki kanan, berbagi dengan teman, tidak mengambil atau merebut barang yang bukan haknya, bermain bersama dengan tidak menyakiti dan berdo'a sebelum maupun sesudah melakukan kegiatan. Hal ini dimaksudkan agar siswa terbiasa dengan melakukan hal-hal yang baik. Sebagai contoh penanaman nilai *akhlakul karimah* berupa menghormati orang yang lebih tua dengan cara bersalaman ketika bertemu dan berpamitan dengan mencium tangan. TK Terpadu Putra harapan Purwokerto Barat banyak diminati oleh masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah peserta didik yang mencapai yang terbagi menjadi: TPA berjumlah 28 siswa, KB 31 siswa, TK A 57 siswa dan TK B 57 siswa. TK Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat telah dipercaya dan berhasil mencetak putra putri yang sholeh dan sholehah.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah* di TK Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas. TK Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas dengan alasan bahwa TK tersebut adalah lembaga pendidikan formal tertinggi Disamping itu di TK tersebut juga memiliki siswa yang paling banyak dibanding TK di daerah sekitar sehingga dapat dijadikan

sebagai percontohan pada TK lainnya, pada khususnya di daerah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di Taman kanak-kanak Putra Harapan Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pengertian dan menghindari kesalah pahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka perlu diadakan pembatasan-pembatasan istilah agar memperoleh makna yang jelas tentang penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah* di Taman Kanak-kanak Terpadu Putra Harapan kecamatan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015 / 2016

1. Penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah*

Penanaman yang dimaksud penulis di sini adalah cara atau langkah (proses) yang dilakukan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai *akhlakul karimah* terhadap siswa-siswanya.

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting yang berguna bagi kemanusiaan.⁷ Pada umumnya nilai erat kaitannya dengan kepercayaan, sikap, atau perasaan yang dibanggakan individu, dipegang teguh dan dipilih karena dilaksanakan terus menerus tanpa adanya paksaan dan menjadi acuan

⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 1004.

dalam kehidupan individu.⁸ Jadi, nilai adalah suatu prinsip atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk bertindak.

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu serta tidak memiliki dorongan dari luar.⁹ Sedangkankata karimah dalam bahasa arab artinya terpuji, baik atau mulia.¹⁰ Akhlakul karimah ialah tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah.¹¹ Jadi *akhlakul karimah* adalah sikap terpuji yang melekat dalam jiwa seseorang yang muncul secara spontan bilamana diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu serta tidak memiliki dorongan dari luar.

kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah yaitu penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah* disini adalah usaha yang dilakukan seseorang guru dalam menanamkan prinsip atau kepercayaan kepada siswa yang terwujud dalam sifat terpuji yang tercermin dalam kehidupannya di lingkungan sekolah.

2. Siswa TK Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang

⁸ Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Niai dan Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 90.

⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah....* hlm. 2.

¹⁰ Irfan Sidny, *Kamus Arab Indonesia*(Jakarta: Andi rakyat, 1998), hlm. 127.

¹¹ Yatimin abdullah, *Studi akhlak dalam perspektif Al-qur'an*,(jakarta: amzah, 2007), hlm. 40

berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri.¹²

Dari uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud penelitian yang berjudul “ penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di TK terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016” merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana cara-cara penanaman nilai-nilai akhlakul karimah yang dilakukan oleh para guru di TK terpadu putra harapan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah* di Taman kanak-kanak Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari hari pada siswa Taman Kanak-kanak Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016.

Adapun manfaat dengan terwujudnya penelitian ini maka diharapkan penelitian ini dapat:

¹²<http://nandangzulfikar9d.blogspot.com/p/pengertian-siswa.html/> diunduh pada Hari jum'at tanggal 13 februari 2015 pukul 10.35 wib

Memberikan kontribusi pemikiran tentang penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah* di taman kanak-kanak pada umumnya dan pada siswa Taman Kanak-kanak Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas pada khususnya.

Sebagai salah satu sumber untuk menciptakan model yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai *akhlakul karimah* pada siswa di TK pada umumnya dan di Taman kanak-kanak Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas pada khususnya.

Sebagai bahan pustaka mengenai penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah* di TK pada umumnya dan Taman kanak-kanak Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas pada Khususnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai landasan dan kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian. Dari sini maka kajian pustaka menjadi dasar pemikiran dalam menyusun skripsi. Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini penulis merujuk dan membandingkan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya tersebut antara lain:

Pertama, skripsi saudara Aris Hidayat dengan judul “Penanaman *Akhlakul karimah* Pada Siswa Di SMP Diponegoro 3 Kedung Banteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011.” Skripsi ini mengkaji tentang penanaman *Akhlakul karimah* kaitannya dengan anak-anak usia remaja (12-15 tahun). Sedangkan perbedaan dengan penulis yaitu terletak pada subjek penelitian, persamaannya sama-sama membahas nilai-nilai *akhlakul karimah*.

Kedua, Skripsi saudara Iskandar dengan judul Penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah* di sekolah dasar Islam terpadu Harapan Bunda Purwokerto tahun pelajaran 2014/2015. Skripsi ini mengkaji tentang penanaman nilai-nilai penanaman *Akhlakul karimah* kaitannya dengan anak-anak usia sekolah dasar (6-12 tahun). Hal ini berbeda dengan penelitian penulis karena subjeknya yaitu siswa TK yang dimana proses penanaman akhlak itu akan berjalan lebih efektif selagi usia anak itu masih dini dalam hal ini anak usia 4-6.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Zulfa Binta Hasanah dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto. Penelitian ini membahas tentang bagaimana proses penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa MI. Hal ini berbeda dengan penelitian penulis, yakni meneliti tentang penanaman nilai akhlakul karimah pada siswa TK.

Dari beberapa telaah pustaka yang telah penulis paparkan di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada objek penelitian yakni penanaman nilai-nilai akhlakul karimah. Sedangkan perbedaannya terletak pada, pertama lokasi penelitian yakni di TK Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Kedua, subjeknya yaitu siswa TK yang dimana proses penanaman akhlak itu akan berjalan lebih efektif selagi usia anak itu masih dini dalam hal ini anak usia 3-6

Berdasar hal tersebut, dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kajian pada Penanaman Akhlakul karimah pada anak di TK Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan maka penelitian ini pada penulisannya, akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal yang merupakan halaman pendahuluan berisi: Halaman Judul Skripsi, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai bab V. Bab I berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

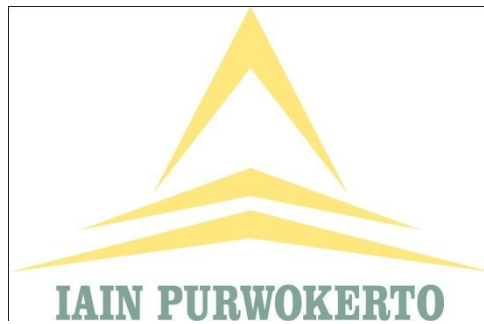
BAB II berisi kerangka teori tentang penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah* di TK yang terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama membahas tentang penanaman nilai-nilai akhlak yang meliputi pengertian penanaman nilai-nilai akhlak, dasar penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, proses penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, pendekatan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, metode penanaman nilai-nilai akhlakul karimah. Bagian kedua membahas tentang anak Taman Kanak-kanak yang meliputi pengertian Taman Kanak-kanak, Karakteristik Anak Taman Kanak-kanak, dan Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Usia TK. Pada bagian ketiga membahas tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di Taman Kanak-kanak.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV berisi penyajian dan analisis data tentang Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam di Taman kanak – kanak Terpadu Putra Harapan Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

BAB V yaitu penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Adapun pada bagian akhir skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah di TK Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat, penulis mendapatkan data-data yang kemudian dianalisis dan diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Bentuk-bentuk Penanaman Akhlakul Karimah di TK Terpadu Putra Harapan Purwokerto, secara garis besar dibagi dalam tiga jenis yaitu: a) Akhlak Terhadap Allah SWT b) Akhlak Terhadap Sesama Manusia dan c) Akhlak Terhadap Alam.

Penanaman nilai-nilai akhlak di TK Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat, melalui belajar shalat, membaca al-Qur'an, belajar wudhu, membaca do'a, menghormati guru, mencium tangan guru, membantu orang yang tidak mampu (bersedekah), mengunjungi teman yang sakit, dan menjaga lingkungan sekitar.

Sementara itu, metode penanaman yang diterapkan di TK Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat dalam menanamkan Nilai-nilai Akhlakul Karimah adalah melalui metode pembiasaan, keteladanan, nasehat, cerita, dan percakapan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan dan kesimpulan tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari pada siswa pendidikan anak usia dini terpadu putra harapan purwokerto maka perlu penulis memberikan saran saran sebagai berikut:

1. Untuk pendidik
 - a. Ciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan mengemas mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik semenarik mungkin dengan menggunakan berbagai strategi, metode, maupun teknik pembelajaran yang menyenangkan, sehingga tujuan dan materi pelajaran yang diajarkan dapat tersampaikan dan tercapai dengan baik.
 - b. Untuk lebih bisa mengenal karakteristik anak, yang memang berbeda satu dengan yang lainnya.
 - c. Untuk berkomunikasi lebih aktif lagi dengan orang tua anak, untuk perkembangan dan pertumbuhan anak.
2. Untuk orang tua
 - a. Supaya bisa melakukan kegiatan yang berkelanjutan dengan apa yang diajarkan di sekolah.
 - b. Membangun komunikasi lebih aktif lagi dengan pendidik untuk perkembangan anak yang lebih baik.

3. Untuk masyarakat
 - a. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan dan pertumbuhan anak, juga dalam menanamkan pendidikan akhlak.
 - b. Berperan aktif dalam memberi arahan, nasehat, bimbingan, dan motivasi pada anak ketika berinteraksi dengan lingkungan.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat, kesehatan, keselamatan dan memberikan kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan penulis ucapkan banyak terimakasih.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga amal baiknyaa mendapat imbalan dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnil, Guza *Undang-undang sisdiknas dan undang-undang guru dan dosen*. Jakarta: Asa mandiri, 2009.
- Ali, Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Amin, Samsul Munir. *Menyiapkan Masa Depan Anak secara Islami*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Anwar, Rosihon. *Akhlaq tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Fitri, Agus Zaenal. *Pendidikan Karakter Berbasis Niai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research: Untuk Penulisan Laporan Sekripsi, Thesis, dan Disertasi, Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Halim, M. Niphan Abdul. *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- <http://nandangzulfikar9d.blogspot.com/p/pengertian-siswa.html/> diunduh pada Hari jum'at tanggal 13 february 2015 pukul 10.35 wib
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan islam (LPPI), 2000.
- Lubis, Mawardi *Evaluasi Pendidikan Nilai* .Jakarta: RajawaliPress, 2009.
- Mahjuddin. *Memebina Akhlak Anak*. Surabaya, Al- Ikhlas; 1995.
- Mahmus. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosda karya, 2001.
- Mursi, Syaikh Muhammad Said. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta :Pustaka Al Kausar 2006.

- Musli, "Metode Pendidikan Akhlak bagi Anak" dalam Jurnal *Media Akademika*, Vol. 26, No. 2, April 2011.
- Narbuko, Kholid dan Abu Ahmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Partini. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera media 2010.
- Rahayu, Retno Indah. "Peran Orang Tua, Lembaga Pendidikan, Dan Masyarakat Dalam Menanamkan Karakter" majalah Mandiri koperasi & UMKM, edisi no: 214 bulan Desember 2015.
- Samsudin. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera Prenada Media Group 2008.
- Sidny, Irfan. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Andi rakyat, 1998.
- Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat, 2005.
- Soehadha, M. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Sofyan, Sori N, *Kesolehan Anak Terdidik*. Yogyakarta: Fajar Pustaka 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sujiono, Yuliani Nuraini. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks, 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Syaikh Musthofa al-Ghulayaini, *'Idhotun Nasyi'in*. Beirut: Maktabah Al-'asriyyah Litthiba'ati Wannasr, 1953.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam 2*. Jakarta: Pustaka Amani 2007.
- Ya'qub. *Etika Islam (Pembinaan Akhlakul Karimah)*. Bandung, CV Dipenegoro; 1982.
- Yatimi, Abdullah. *Studi Akhlak dalam perspektif al-qur'an*. Jakarta, Amzah; 2007.

Yulianti, Dwi. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Indeks, 2010.

Yunus, Mahmud. *Metodik khusus Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1980.

